

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan bertambah majunya sistem perindustrian modern dan tersedianya sumber daya yang berlimpah tentu akan menjadi peluang bagi para pengusaha dalam membangun sebuah bisnis. Dalam sebuah usaha atau bisnis pasti akan menghadapi berbagai persaingan yang ketat dimana seorang pengusaha dituntut dapat bekerja secara efisien untuk menghadapi persaingan tersebut dan perusahaan harus mampu memproduksi suatu barang yang berkualitas agar mampu dan siap bersaing dengan perusahaan lainnya. Upaya tersebut harus mampu dilakukan terutama dalam hal persediaan bahan baku untuk kelangsungan proses produksinya (Sofyan Assauri, 2018).

Salah satu aktivitas suatu perusahaan bergerak dalam bidang produksi berupaya menimbun bahan mentah sebagai persediaan. Agar sistem produksi dapat berjalan lancar maka diutamakan adanya persediaan bahan agar persediaan dalam perusahaan tercukupi. Perusahaan pada dasarnya harus melakukan manajemen persediaan yang tepat untuk mengantisipasi keadaan ataupun tantangan agar dapat mencapai sasaran akhir yaitu dapat meminimalisasi biaya pengeluaran. Perusahaan harus merencanakan penyediaan bahan baku sehingga terhindar dari kekurangan atau kehabisan stock. (Gunawan, C.I. 2016:92).

Suatu perusahaan pada dasarnya harus melakukan manajemen persediaan yang tepat untuk mengantisipasi keadaan ataupun tantangan agar dapat mencapai sasaran akhir yaitu dapat meminimalisasi biaya pengeluaran. Suatu perusahaan harus merencanakan di dalam penyediaan bahan baku kapan harus dibeli agar menghindari kekurangan atau kehabisan stok.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lokasi penelitian dan juga didukung oleh penelitian terdahulu bahwa masalah pengendalian persediaan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi pada perusahaan produksi khususnya

pada perusahaan CV. Buala yang memproduksi bahan material sangat cocok untuk diteliti.

Suatu sistem atau cara menjamin kelancaran suatu sistem reproduksi didalam suatu perusahaan dan membuat suatu penetapan yaitu inventori. Setiap perusahaan, baik itu perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pasti mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan (Agus Ristono (2017:2).

Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah karena hal itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Ketersediaan bahan baku akan mengurangi keluarnya pembiayaan yang dibutuhkan sehingga pengelolaan biaya produksi lebih minim dan dapat dijangkau. Hal ini dapat memberikan dampak terhadap peningkatan laba bagi perusahaan.

Dengan adanya persediaan maka diharapkan perusahaan dapat melakukan proses produksi sesuai kebutuhan sehingga biaya yang dibutuhkan lebih ringan dan efektif. Selain itu, dengan adanya persediaan bahan yang cukup juga diharapkan dapat memperlancar kegiatan produksi atau pelayanan kepada konsumen perusahaan dan dapat menghindari terjadinya kekurangan bahan baku. Kekurangan persediaan dapat merugikan perusahaan dalam hal ini pembiayaan yang meningkat.

Pengendalian persediaan yang diselenggarakan dalam suatu perusahaan, tentunya diusahakan untuk dapat menunjang kegiatan yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan. Keterpaduan dari seluruh pelaksanaan kegiatan yang ada dalam perusahaan akan menunjang terciptanya sistem pengendalian persediaan yang baik dalam suatu perusahaan.

Persediaan bisa menjadi sebuah permasalahan dalam pengendalian bahan material yang berdampak pada kuantitas bahan baku yang dibutuhkan dalam setiap kali produksi dan juga biaya pemesanan bahan baku, atau perkiraan jumlah minimum yang harus selalu ada dalam persediaan bahan baku. Untuk menghindari kemacetan persediaan bahan material bisa diatasi

dengan mengendalikan bahan baku dalam jumlah maksimum yang berdampak pada berkurangnya biaya persediaan, maka diperlukan sebuah analisis yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut sehingga bisa mengefisiensikan biaya persediaan.

Manajemen persediaan adalah serangkaian aktivitas yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menentukan kebutuhan material atau barang dengan tujuan memastikan bahwa kebutuhan operasional terpenuhi tepat waktu dan investasi persediaan dapat dioptimalkan. Selain itu, pengendalian yang tepat terhadap bahan baku juga dapat meningkatkan tingkat efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan bahan tersebut oleh home industri. Dengan demikian, home industri dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan posisinya dalam lingkungan persaingan bisnis.

Meskipun pengendalian terhadap persediaan bahan baku tidak dapat sepenuhnya menghilangkan risiko yang timbul akibat jumlah persediaan yang terlalu besar atau terlalu kecil, upaya pengendalian ini hanya dapat mengurangi risiko tersebut sekecil mungkin. Pada dasarnya, setiap perusahaan melakukan perencanaan dan pengendalian bahan dengan maksud untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan laba dalam periode tertentu. Tantangan utama dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku adalah menjaga persediaan bahan baku secara optimal agar kegiatan produksi tetap berjalan lancar tanpa gangguan, sambil menjaga agar investasi dalam persediaan tidak melebihi kebutuhan yang sebenarnya.

Sebagaimana yang dilaksanakan oleh CV. Buala di Idanogawo yang bergerak dibidang pengadaan bahan material golongan C yaitu berupa pasir, kerikil dan batu untuk bahan bangunan. CV. Buala dalam melaksanakan usahanya, berusaha untuk mengendalikan persediaan bahan material karena seketika para pelanggan membutuhkannya. Selain itu, pengendalian persediaan juga dilakukan pada saat musim hujan maka bahan material tetap

tersedia, sehingga tidak mengeluarkan biaya tambahan untuk memenuhi permintaan pelanggan.

Adapun fenomena masalah yang dihadapi oleh CV. Buala berdasarkan informasi yang diperoleh dari pimpinan CV. Buala dan 3 (tiga) orang karyawan pada bulan Agustus 2023 di lokasi penelitian, selanjutnya peneliti melakukan observasi selama 2 minggu, sehingga diperoleh beberapa data dan informasi tentang masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kurangnya bahan material yang dapat diolah oleh CV. Buala karena faktor alam seperti musim kemarau yang berkepanjangan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengumpulkan bahan mentahnya, maka persediaan yang dilakukan oleh CV. Buala terbatas, maka menambah waktu pembelian bahan baku yang dibutuhkan. Adapun cara yang dilakukan CV. Buala untuk menunjang proses produksi dalam memenuhi permintaan pelanggan salah satunya membeli persediaan ke perusahaan lain dengan harga yang cukup mahal dibanding membeli persediaan dari *supplier* langsung, tentunya dengan cara ini mempengaruhi biaya produksi yang meningkat di perusahaan CV Buala. Berikut pengadaan persediaan dari *supplier* lain untuk memenuhi kebutuhan CV, Buala, yaitu:

Tabel 1.1

Perbandingan Harga Jual CV. Buala Dengan Harga dari *Supllier* Lainnya

No	Jenis Bahan Baku	Harga Jual	Harga Dari <i>Supllier</i> Lain
1	Batu 1/2	400.000/kubik	450.000/kubik
2	Medium	400.000/kubik	500.000/kubik
3	Abu batu	400.000/kubik	500.000/kubik

Sumber: CV. Buala

Kemudian Kurangnya tenaga kerja yang dipekerjakan oleh CV Buala untuk mencapai batas maksimum produksi bahan material sesuai target. Kemudian kurangnya peralatan yang dimiliki CV. Buala untuk mempercepat atau menambah pengolahan bahan material tetap tersedia, peralatan yang digunakan juga masih terbatas meskipun terdapat satu alat pengolah bahan

baku menjadi bahan yang siap diangkut. Mesin dan peralatan pengolah tersebut memiliki keterbatasan dalam bekerja mengolah bahan baku, apabila dipaksakan akan mengakibatkan kerusakan pada peralatan mesin dimaksud. Sementara biaya pengadaan peralatan pengolah bahan baku tersebut cukup tinggi dan biaya pemeliharaannya cukup tinggi. Meningkatnya permintaan konsumen atau kebutuhan bahan material juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan bahan persediaan masih kurang sehingga mempengaruhi pembiayaan untuk mencapai target pemenuhan kebutuhan. Kurangnya pengendalian persediaan bahan material yang telah diolah oleh karena keterbatasan bahan baku, kerusakan pada mesin pengolah dan tidak menentunya permintaan dari para pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tentang pengendalian persediaan guna meningkatkan efisiensi biaya, dengan mengangkat judul penelitian **“Pengendalian Persediaan Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada CV. Buala di Idanogawo”**

1.2 Fokus Penelitian

Untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian, dan mempertimbangkan keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dalam pembahasan usulan penelitian ini, maka diperlukan pembatasan masalah yang diteliti.

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mempermudah dalam melakukan pembahasan, maka perlu dibatasi permasalahan, dalam penelitian ini hanya akan membahas tentang Pengendalian Persediaan Guna Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada CV. Buala di Idanogawo.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan atau perbedaan antara hasil yang diinginkan dengan kenyataan yang diperoleh. Dengan mengetahui permasalahan, maka tindakan yang diambil tepat dan tidak menyimpang dari persoalan yang terjadi.

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan pada CV. Buala?
2. Bagaimana efisiensi pengelolaan biaya produksi yang dikelola oleh CV. Buala dapat diminimalisasi penggunaannya?
3. Bagaimana pengendalian persediaan dapat diterapkan secara efektif dalam proses produksi guna mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi pengadaan bahan material di CV. Buala?
4. Apa strategi terbaik untuk mengelola persediaan yang dapat mengoptimalkan produksi dengan biaya yang minimal di CV. Buala?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan pada CV. Buala.
2. Untuk mengetahui bagaimana efisiensi pengelolaan biaya produksi yang dikelola oleh CV. Buala dapat diminimalisasi penggunaannya.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan dapat diterapkan secara efektif dalam proses produksi guna mengurangi biaya produksi dan meningkatkan efisiensi pengadaan bahan material di CV. Buala.
4. Untuk mengetahui apa strategi terbaik untuk mengelola persediaan yang dapat mengoptimalkan produksi dengan biaya yang minimal di CV. Buala.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat baik kepada peneliti, lembaga maupun kepada lokasi penelitian dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang perbandingan antara kondisi objektif di lapangan dan teori-teori yang telah dipelajari sehingga adanya pemahaman mengenai kesenjangan antara teori dan terapan yang sesungguhnya secara praktis.

2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Sebagai penambah referensi hasil-hasil penelitian, terutama untuk membantu mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir

3. Bagi Lokasi Penelitian

Sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan, terutama mengenai persediaan guna meningkatkan efisiensi biaya produksi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih jauh khususnya seputar tentang mengenai persediaan guna meningkatkan efisiensi biaya produksi.